BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan, maka penelitian dengan judul Sejarah dan Perkembangan Masjid Agung Ibnu Batutah di Pusat Peribadatan Puja Mandala Desa Nusa Dua, Kabupaten Badung, Denpasar-Bali tahun 1994-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Masjid Agung Ibnu Batutah berawal dari keinginan warga muslim yang umumnya pendatang dari Pulau Jawa yang bermukim disekitar Nusa Dua untuk memiliki masjid sendiri, keinginan itu muncul pada tahun 1990 saat itu mereka merasa kesulitan menjangkau masjid karena yang paling dekat berada di Kuta dengan jarak 20 kilometer dari tempat tinggal mereka. Luas Masjid Agung Ibnu Batutah 3000 meter persegi, tetapi ketinggian masjid tidak boleh melebihi dari Gunung Agung karena masyarakat Bali meyakini sebagai tanda penghormatan dan pengabdian, dan mereka juga tidak membangun bangunan yang lebih tinggi dari pohon kelapa di pulau ini untuk memastikan bahwa bangunan mereka tidak bersaing dengan ketinggian gunung yang sakral.
2. Perkembangan Masjid Agung Ibnu Batutah diawali pada tahun 1994 dimana tahun ini tahap pembangunan masjid. Bangunan masjid ini adalah bangunan yang pertama dibangun bersamaan dengan pembangunan Puja Mandala. Pada tahun

1997 adalah peresmian Masjid Agung Ibnu Batutah yaitu tanggal 22 Desember 1997, di tahun ini mulai membangun perencanaan dan pembangunan Masjid Agung Ibnu Batutah, membentuk sebuah lembaga untuk lebih memaksimalkan fungsi masjid, membentuk yayasan yang diberi nama: Yayasan Masjid Agung Ibnu Batutah (YASMAIBA). Pada tahun 1998-2012 Periode ini diawali dengan adanya serah terima jabatan direksi PT. Bali Tourism Development Center (BTDC) Sejak itulah semua dinamika perkembangan umat Islam di Nusa Dua dan sekitarnya serta aktivitasnya terangkum dalam program kerja dan pengaturan pengurus yayasan dan bergerak di masjid yang dengan jerih payah telah berhasil didirikan. Langkah pengurus selanjutnya adalah dengan memindahkan pusat kegiatan umat Islam yang awalnya di Musholah kantor BTDC ke Masjid Agung Ibnu Batutah. berhasil membangun bangunan Mighrab Al-Qur'an, sebuah bangunan berlantai enam yang menempel pada bangunan Masjid dan melakukan renovasi pada bangunan ruang sholat utama. Pada tahun 2012-2017 membentuk pelaksana-pelaksana program sesuai dengan kebutuhan jamaah masjid.

B. Saran

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan pada penelitian ini. Sehingga untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk lebih teliti lagi dalam menelaah sumber yang berkaitan.